

Kecamatan  
**TALO KECIL**  
**DALAM ANGKA**  
**2021**



Kecamatan  
**TALO KECIL**  
**DALAM ANGKA**  
2021



# **KECAMATAN TALO KECIL DALAM ANGKA 2021**

**ISSN** : 2622-2590

**No. Publikasi** : 17050.2110

**Katalog** : 1102001.1705032

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xx + 118 halaman

**Naskah** :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

**Penyunting** :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

**Gambar Kover** :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

**Ilustrasi Kover** :

Persawahan Talo Kecil

**Diterbitkan oleh** :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

**Dicetak oleh** :

Percetakan Kita

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggungjawab Umum**

Rialdo Eka Putera, SE, M.Si

### **Koordinator**

Arie Bukhari Adam S, SST, ME

### **Penulis**

Arie Bukhari Adam S, SST, ME

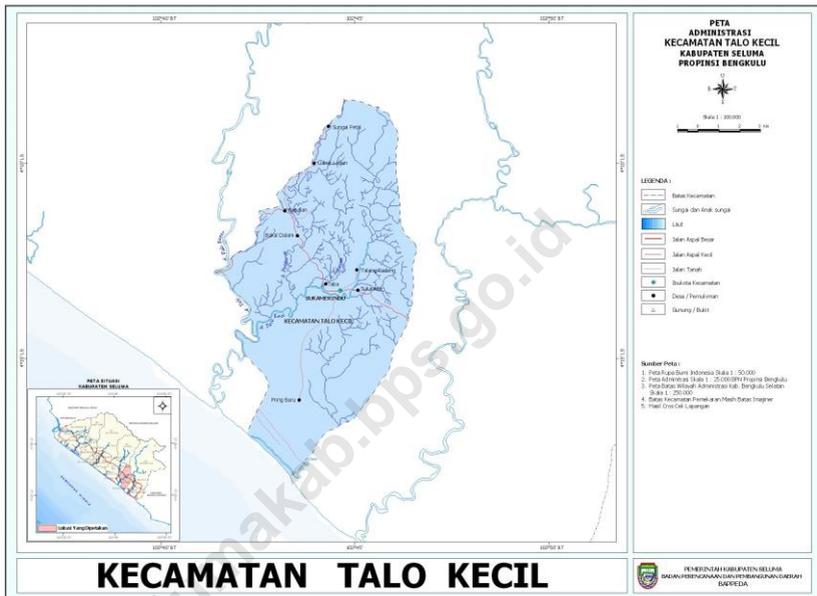
### **Penyunting Layout**

Fajri Zufa, S.Si

<https://selumakahposno.id>



# PETA WILAYAH KECAMATAN TALO KECIL



<https://selumakab.bps.go.id>



**KEPALA BPS KABUPATEN SELUMA**



**Rialdo Eka Putera, SE, M.Si.**





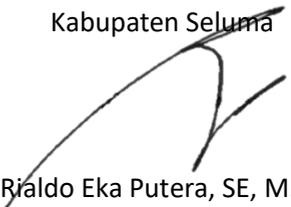
## KATA PENGANTAR

Kecamatan Talo Kecil Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Seluma. Publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Talo Kecil.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tais, 24 September 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Seluma



Rialdo Eka Putera, SE, M.Si.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun.....	iii
Peta Wilayah Kecamatan Talo Kecil .....	v
Kepala BPS Kabupaten Seluma .....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xviii
Penjelasan Umum .....	xix
1 Geografi .....	1
2 Pemerintahan .....	11
3 Kependudukan.....	25
4 Sosial .....	35
5 Pertanian .....	71
6 Perumahan dan Lingkungan.....	81
7 Transportasi dan Komunikasi .....	93
8 Ekonomi .....	105



## DAFTAR TABEL

halaman

### **1 GEOGRAFI**

1.1	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Talo Kecil (Ha), 2020 .....	7
1.2	Jarak Antara Desa dengan Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km), 2020 .....	8
1.3	Letak Geografis Desa Menurut Posisi Terhadap Laut di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	9
1.4	Letak Desa Menurut Topografis di Kecamatan Talo Kecil, 2020.....	10

### **2 PEMERINTAHAN**

2.1	Aparatur Pemerintah Kantor Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	17
2.2	Status Pemerintahan dan Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	18
2.3	Status Desa Definitif/Persiapan Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	19
2.4	Nama dan Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	20
2.5	Jumlah Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ....	21
2.6	Nama Kepala Desa, Jenis Kelamin dan Pendidikan Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	22
2.7	Tanggal Mulai Terhitung (TMT) dan Periode Jabatan Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	23
2.8	Nama Sekretaris Desa, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Keterangan PNS Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	24

### **3 KEPENDUDUKAN**

3.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	29
-----	---	----

3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	30
3.3	Jenis Usaha Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	33
<b>4</b>	<b>SOSIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Tahun di Kecamatan Talo Kecil 2010-2020.....	43
4.1.2	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020.....	44
4.1.3	Jumlah Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Tahun di Kecamatan Talo Kecil 2010-2020.....	45
4.1.4	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020.....	46
4.1.5	Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Tahun di Kecamatan Talo Kecil 2010-2020.	47
4.1.6	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jentang Pendidikan di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	48
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b>	
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	50
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Talo Kecil, 2020.....	52
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Talo Kecil, 2018-2020 .....	54
4.2.4	Jumlah Kelahiran yang Tercatat Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2016-2020 .....	55
4.2.5	Jumlah Posyandu di Kecamatan Talo Kecil, 2016-2020 .....	56
4.2.6	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2018 dan 2019 .....	57

### **4.3 AGAMA**

- 4.3.1 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 58
- 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Tahun di Kecamatan Talo Kecil 2010-2020..... 59
- 4.3.3 Jumlah Pernikahan di Kecamatan Talo Kecil Tahun 2012-2020 ..... 60
- 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Status Kembali dan Jenis Kelamin di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 61

### **4.4 BENCANA ALAM DAN MITIGASI**

- 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 62
- 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa Dan Jenis Bencana Alam Di Kecamatan Talo Kecil, 2019 ..... 65
- 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020..... 68

### **4.5 OLAHRAGA**

- 4.5.1 Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 70

## **5 PERTANIAN**

### **5.1 PERKEBUNAN**

- 5.1.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Talo Kecil (Ha), 2020 ..... 77
- 5.1.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Talo Kecil (Ton), 2020..... 88

### **5.2 PERIKANAN**

- 5.2.1 Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan, Tempat Pendaratan Ikan, dan Tempat Pelelangan Ikan di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 79

### **5.3 LAIN-LAIN**

5.3.1	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2019 dan 2020 .....	80
-------	---	----

## **6 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

6.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	87
6.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2014, 2018, 2019 dan 2020 .....	88
6.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Talo Kecil, 2014, 2018, 2019 dan 2020 .....	89
6.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Talo Kecil, 2014, 2018, 2019 dan 2020 .....	90
6.5	Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Talo Kecil, 2014, 2018, 2019 dan 2020 .....	91

## **7 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

### **7.1 TRANSPORTASI**

7.1.1	Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	99
7.1.2	Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	100

## **7.2 KOMUNIKASI**

- 7.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 101
- 7.2.2 Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 102
- 7.2.3 Banyaknya Jumlah Pelanggan Internet (Indihome) di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 103

## **8 EKONOMI**

- 8.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 113
- 8.2 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 116
- 8.3 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 117
- 8.4 Jumlah Objek/Wajib Pajak dan Realisasi Pajak Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 ..... 118

## DAFTAR GAMBAR

halaman

1	Persentase Luas Wilayah Desa Terhadap Kecamatan di Kecamatan Talo Kecil, 2020.....	5
2.	Tingkat Pendidikan Aparatur Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	15
3	Jumlah Penduduk di Kecamatan Talo kecil, 2020.....	28
4	Jumlah Sekolah di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	40
5	Produksi (Ton) dan Luas Tanaman (Ha) Komoditi Perkebunan Utama di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	76
6	Kondisi Jalan Darat Antar Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020.....	100
7	Sarana dan Prasarana Ekonomi di Kecamatan Talo Kecil, 2020 .....	113

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

### 2. SATUAN

barel	: 158,99 liter= $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



# GEOGRAFI





## PENJELASAN TEKNIS

1. Data geografi Kecamatan Talo Kecil terdiri atas luas wilayah desa, jarak antara desa dengan ibukota kecamatan dan kabupaten, letak geografis desa menurut topografis dan posisi terhadap laut.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Talo Kecil memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Ulu Talo dan Kecamatan Semidang Alas Maras; Selatan - Kecamatan Ilir Talo; Barat - Kecamatan Talo dan Kecamatan Ilir Talo; Timur - Kecamatan Semidang Alas Maras.
3. Luas wilayah administratif desa di Kecamatan Talo Kecil mengikuti Peraturan Bupati Seluma tahun 2017 Tentang penetapan dan Penegasan Batas Desa dan Kelurahan.
4. Penetapan batas desa/ kelurahan adalah proses penetapan batas desa/kelurahan secara kartometrik diatas suatu peta dasar yang disepakati.
5. Penegasan batas desa/ kelurahan adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas desa/ kelurahan.
6. Kecamatan Talo Kecil terdiri dari 11 desa, yaitu:
  - Desa Pering Baru
  - Desa Suka Merindu
  - Desa Suka Bulan
  - Desa Talang Padang
  - Desa Taba
  - Desa Bakal Dalam
  - Desa Napalan
  - Desa Lubuk Lagan
  - Desa Sungai Petai
  - Desa Tebat Sibun
  - Desa Batu Balai

## ULASAN

Kecamatan Talo Kecil merupakan salah satu kecamatan pemekaran di Kabupaten Seluma yang di bentuk sesuai dengan SK bupati Seluma Nomor: 382/ Tahun 2004 yang pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Talo.

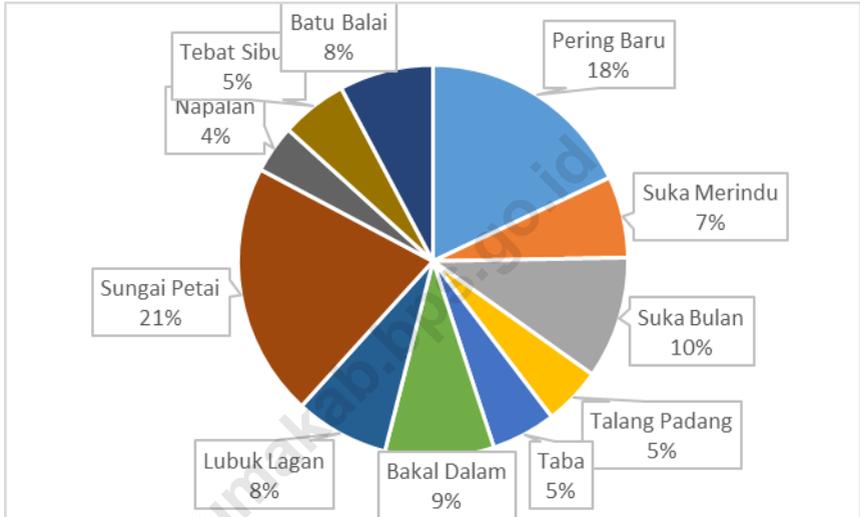
Berikut ini adalah batas-batas wilayah Kecamatan Talo Kecil :

- Sebelah utara : Kecamatan Semidang Alas Maras dan Kecamatan Ulu Talo
- Sebelah selatan : Kecamatan Ilir Talo
- Sebelah timur : Kecamatan Semidang Alas Maras
- Sebelah barat : Kecamatan Talo dan Kecamatan Ilir Talo

Kecamatan Talo Kecil berdasarkan Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017 memiliki wilayah seluas 91,22 Km<sup>2</sup> atau sekitar 3,68 persen dari seluruh luas Kabupaten Seluma yang terbagi kedalam 11 desa definitif. Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Sungai Petai dengan luas 19,1 Km<sup>2</sup> atau sekitar 20,95 persen dari luas Kecamatan Talo Kecil. Desa dengan luas wilayah terkecil adalah Desa Napalan yang hanya memiliki luas sekitar 3,61 Km<sup>2</sup> atau sekitar 3,96 persen luas Kecamatan Talo Kecil. Ibukota Kecamatan Talo Kecil berjarak sekitar 33,7 Km dari ibukota Kabupaten Seluma dan 94 km dari Provinsi Bengkulu.

Desa di Kecamatan Talo Kecil yang berbatasan dengan laut adalah Desa Pering Baru, sedangkan secara topografis desa di Kecamatan Talo Kecil berupa dataran, hanya Desa Lubuk Lagan yang relatif berupa lereng/puncak.

**Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Desa Terhadap Kecamatan di Kecamatan Talo Kecil, 2020**



Sumber: Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017



## 1. Geografi

**Tabel 1.1 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Talo Kecil (Ha), 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Luas (Ha)</b>
	(1)	(3)
1	Pering Baru	1 641,87
2	Suka Merindu	612,93
3	Suka Bulan	919,76
4	Talang Padang	436,99
5	Taba	487,68
6	Bakal Dalam	824,68
7	Sungai Petai	1 911,27
8	Lubuk Lagan	711,40
9	Napalan	361,18
10	Tebat Sibun	502,99
11	Batu Balai	711,40
	<b>Talo Kecil</b>	<b>9 122,15</b>

Sumber: Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017

**Tabel 1.2 Jarak Antara Desa dengan Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km), 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kecamatan</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	10	56
2	Suka Merindu	0	33,7
3	Suka Bulan	1	34,5
4	Talang Padang	5	38
5	Taba	1	32
6	Bakal Dalam	4	29
7	Sungai Petai	15	42
8	Lubuk Lagan	10	37
9	Napalan	7	27
10	Tebat Sibun	2	33
11	Batu Balai	30	55

Sumber: Kantor Kecamatan Talo Kecil

**Tabel 1.3 Letak Geografis Desa Menurut Posisi Terhadap Laut di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

Desa		Berbatasan dengan Laut
(1)		(2)
1	Pering Baru	√
2	Suka Merindu	-
3	Suka Bulan	-
4	Talang Padang	-
5	Taba	-
6	Bakal Dalam	-
7	Sungai Petai	-
8	Lubuk Lagan	-
9	Napalan	-
10	Tebat Sibun	-
11	Batu Balai	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018

**Tabel 1.4 Letak Desa Menurut Topografis di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Topografis		
		Lereng/Puncak	Lembah	Dataran
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	-	-	√
2	Suka Merindu	-	-	√
3	Suka Bulan	-	-	√
4	Talang Padang	-	-	√
5	Taba	-	-	√
6	Bakal Dalam	-	-	√
7	Sungai Petai	-	-	√
8	Lubuk Lagan	√	-	-
9	Napalan	-	-	√
10	Tebat Sibun	-	-	√
11	Batu Balai	-	-	√

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018

# PEMERINTAHAN



<https://selumakab.bri.go.id>

2



## PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat.
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UndangUndang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Desa definitif adalah wilayah yang secara administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa.
5. Desa persiapan adalah desa baru di dalam wilayah desa sebagai hasil pemekaran yang akan ditingkatkan menjadi desa definitif.
6. Satuan Lingkungan Setempat adalah satuan kewilayahan atau lingkungan di bawah desa/kelurahan. Satuan kewilayahan ini biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan kewilayahan di bawah desa beserta batas-batasnya. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), jorong, dusun, dan lingkungan.

## ULASAN

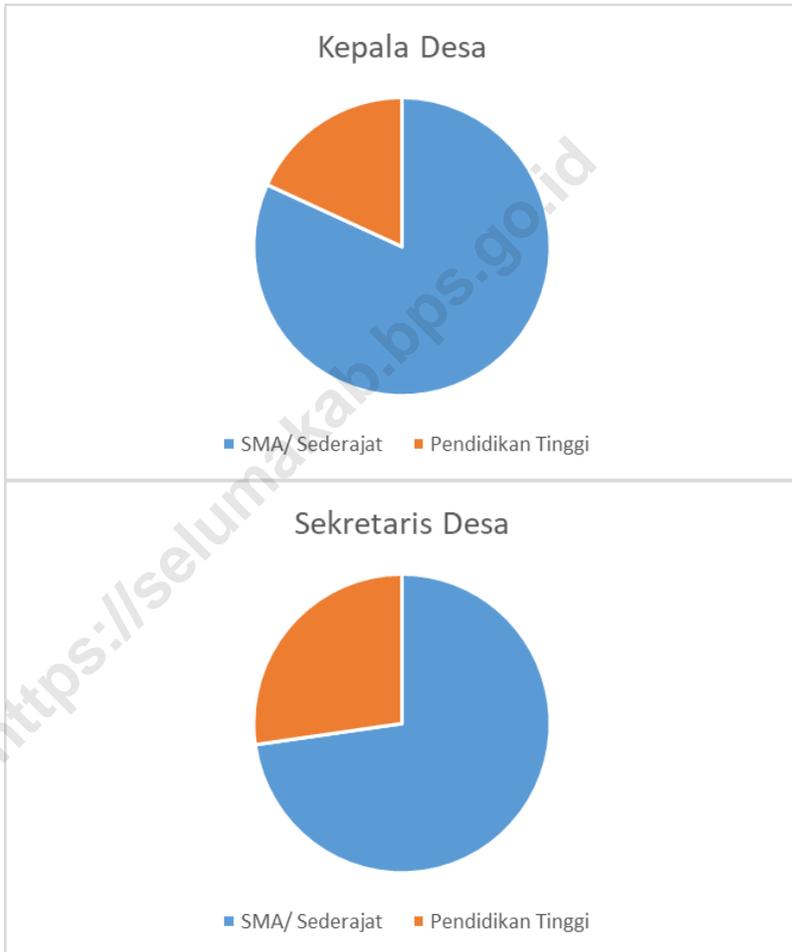
Kecamatan Talo Kecil pada saat dimekarkan dari kecamatan induk memiliki wilayah administratif sebanyak 9 (sembilan) desa definitif yaitu Desa Pering Baru, Desa Suka Bulan, Desa Suka Merindu, Desa Talang Padang, Desa Bakal Dalam, Desa Napalan, Desa Lubuk Lagan, Desa Sungai Petai. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk maka Desa Taba dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Taba dan Desa Tebat Sibun.

Pada tahun 2013 unit pemukiman transmigrasi (UPT) Trans Batu Balai yang selama ini menjadi bagian dari Desa Sungai Petai dijadikan desa definitif. Sehingga Desa Sungai Petai dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Sungai Petai sebagai desa induk dan Desa Batu Balai.

Saat ini Kecamatan Talo Kecil terdiri dari 11 desa definitif yaitu Desa Pering Baru, Desa Suka Bulan, Desa Sukamerindu, Desa Talang Padang, Desa Bakal Dalam, Desa Napalan, Desa Lubuk Lagan, Desa Sungai Petai, Desa Tebat Sibun dan Desa Batu Balai. Kantor Camat sebagai pusat pemerintahan Kecamatan berada di Desa Suka Merindu.

Desa-desa di Kecamatan Talo Kecil pada tahun 2020 umumnya terdiri dari 3 SLS berupa dusun, hanya Desa Bakal Dalam yang memiliki 4 dusun dan Desa Batu Balai dengan 2 dusun. Pada tahun 2020, sepuluh (10) desa di Kecamatan Talo Kecil dipimpin oleh Kepala Desa yang telah definitif dan hanya Desa Batu Balai Kepala Desanya masih berstatus Pejabat Sementara (PJS). Kepala Desa ini dibantu oleh Sekretaris Desa, Kaur, Kasi dan Kadus.

**Gambar 2. Tingkat Pendidikan Aparatur Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**



Sumber: Kantor Kecamatan Talo Kecil



## 2. Pemerintahan

**Tabel 2.1 Aparatur Pemerintah Kantor Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>JK</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Camat	Sahan Aldi, S.Sos	L	Strata I	
2	Sekretaris Kecamatan	Maryono, M.Pd	L	Strata II	
3	Kasubbag Kepegawaian	Wazirudin	L	SMA Sederajat	
4	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	Hermi Sulastri, S.Sos	L	Strata I	
5	Kasi Trantib	M. Zen, S.IP	L	Strata I	
6	Kasi Pemerintahan	Elliya Suzana, SE	P	Strata I	
7	Kasi PMD	Yeyen Sumidarti, S.Pd	L	Strata I	
8	Kasi Kesos	Edi Lasiran, SH	L	Strata I	
9	Fungsional dan Staf				

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

**Tabel 2.2 Status Pemerintahan dan Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Status Pemerintahan</b>	<b>Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	Desa	Perdesaan
2	Suka Merindu	Desa	Perdesaan
3	Suka Bulan	Desa	Perdesaan
4	Talang Padang	Desa	Perdesaan
5	Taba	Desa	Perdesaan
6	Bakal Dalam	Desa	Perdesaan
7	Sungai Petai	Desa	Perdesaan
8	Lubuk Lagan	Desa	Perdesaan
9	Napalan	Desa	Perdesaan
10	Tebat Sibun	Desa	Perdesaan
11	Batu Balai	Desa	Perdesaan

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

**Tabel 2.3 Status Desa Definitif/Persiapan Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Definitif</b>	<b>Persiapan</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	√	-
2	Suka Merindu	√	-
3	Suka Bulan	√	-
4	Talang Padang	√	-
5	Taba	√	-
6	Bakal Dalam	√	-
7	Sungai Petai	√	-
8	Lubuk Lagan	√	-
9	Napalan	√	-
10	Tebat Sibun	√	-
11	Batu Balai	√	-

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

**Tabel 2.4 Nama dan Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Tingkat SLS		Nama SLS
		Nama	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
2	Suka Merindu	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
3	Suka Bulan	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
4	Talang Padang	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
5	Taba	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
6	Bakal Dalam	Dusun	4	Dusun I (Lembak), Dusun II (Darat), Dusun III (Cugung Kupang), Dusun IV (Cugung Pelawi)
7	Sungai Petai	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
8	Lubuk Lagan	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
9	Napalan	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
10	Tebat Sibun	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
11	Batu Balai	Dusun	2	Dusun I, Dusun II

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

**Tabel 2.5 Jumlah Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Kades		Sekdes	Kaur	Kasi	Kadus	Jumlah
		Definitif	PJS					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
1	Pering Baru	1	-	1	2	2	3	9
2	Suka Merindu	1	-	1	2	2	3	9
3	Suka Bulan	1	-	1	2	2	3	9
4	Talang Padang	1	-	1	2	2	3	9
5	Taba	1	-	1	2	2	3	9
6	Bakal Dalam	1	-	1	2	2	4	10
7	Sungai Petai	1	-	1	2	2	3	9
8	Lubuk Lagan	1	-	1	2	2	3	9
9	Napalan	1	-	1	2	2	3	9
10	Tebat Sibun	1	-	1	2	2	3	9
11	Batu Balai	-	1	1	2	2	2	8

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

**Tabel 2.6 Nama Kepala Desa, Jenis Kelamin dan Pendidikan Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Nama Kades</b>	<b>JK</b>	<b>Pendidikan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	Ausin	L	SMA Sederajat
2	Suka Merindu	Muklisman	L	SMA Sederajat
3	Suka Bulan	Yesi Nurmahliza	P	SMA Sederajat
4	Talang Padang	Asran, S.Pd	L	Strata 1
5	Taba	Siti Nurhalima	P	SMA Sederajat
6	Bakal Dalam	Iwan Kusnadi	L	SMA Sederajat
7	Sungai Petai	Rahimin	L	SMA Sederajat
8	Lubuk Lagan	Suprandi, S.Pd	L	Strata I
9	Napalan	Edi Sosiyanto	L	SMA Sederajat
10	Tebat Sibun	Ujang Jahari	L	SMA Sederajat
11	Batu Balai	Muharram B.	L	SMA Sederajat

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

**Tabel 2.7 Tanggal Mulai Terhitung (TMT) dan Periode Jabatan Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Tanggal Mulai Terhitung (TMT)</b>	<b>Periode</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	12 November 2015	I
2	Suka Merindu	24 Agustus 2017	I
3	Suka Bulan	2 Desember 2020	I
4	Talang Padang	12 November 2015	I
5	Taba	27 November 2020	I
6	Bakal Dalam	15 Agustus 2017	I
7	Sungai Petai	24 Agustus 2017	I
8	Lubuk Lagan	24 Agustus 2017	I
9	Napalan	12 November 2015	I
10	Tebat Sibun	24 Agustus 2017	I
11	Batu Balai	30 Desember 2020	-

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

**Tabel 2.8 Nama Sekretaris Desa, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Keterangan PNS Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Nama Sekdes</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Keterangan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pering Baru	Darwan Sahrul, S.Pd	L	Strata I	Non PNS
2	Suka Merindu	Sahanudin	L	SMA Sederajat	Non PNS
3	Suka Bulan	Inggian Haryadi	L	SMA Sederajat	Non PNS
4	Talang Padang	Herlian Eka Saputra	L	Diploma III	Non PNS
5	Taba	Indra Wati	P	SMA Sederajat	Non PNS
6	Bakal Dalam	Ronal Fales, S.Pd	L	Strata I	Non PNS
7	Sungai Petai	Karman Yadi	L	SMA Sederajat	Non PNS
8	Lubuk Lagan	Wawan	L	SMA Sederajat	Non PNS
9	Napalan	Untung Hadidi	L	SMA Sederajat	Non PNS
10	Tebat Sibun	Ujang Ramlan	L	SMA Sederajat	Non PNS
11	Batu Balai	Erwin Putra Kelana	L	SMA Sederajat	Non PNS

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

# KEPENDUDUKAN





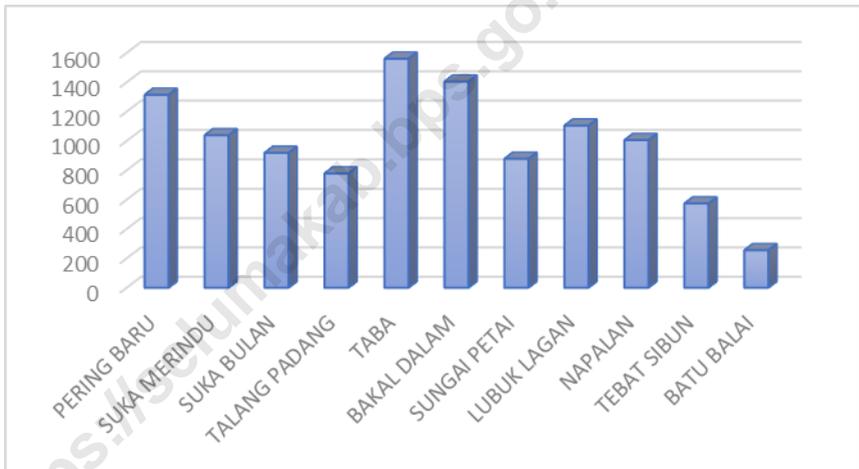
## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Hingga Sensus Penduduk 2010, Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Sedangkan pada sensus penduduk 2020, metode pengumpulan data menggunakan metode kombinasi, yaitu dengan menggunakan data administrasi kependudukan dari Ditjen Dukcapil sebagai basis data dasar yang kemudian dilengkapi dengan wawancara langsung.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

## ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Talo Kecil pada tahun 2020 sebanyak 10.838 jiwa dengan *sex ratio* sebesar 1,07 dan kepadatan 119 penduduk per Km<sup>2</sup>.

**Gambar 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Talo Kecil Tahun 2010-2020**



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 dan Sensus Penduduk 2020

Sumber : BPS, Hasil Sensus Penduduk 2020 (September)

Gambar 3 menunjukkan perbandingan jumlah penduduk menurut desa di Kecamatan Talo Kecil pada tahun 2020. Terlihat jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Talo Kecil pada kegiatan Sensus Penduduk 2020 terdapat di Desa Taba.

### 3. Kependudukan

**Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Penduduk (jiwa) <sup>1</sup>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 <sup>2,3</sup>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	1 315	-0,20
2	Suka Merindu	1 039	0,62
3	Suka Bulan	919	1,47
4	Talang Padang	779	2,33
5	Taba	1 561	2,14
6	Bakal Dalam	1 405	1,44
7	Sungai Petai	879	2,23
8	Lubuk Lagan	1 105	1,76
9	Napalan	1 006	2,24
10	Tebat Sibun	574	4,10
11	Batu Balai	256	-0,51
	<b>TALO KECIL</b>	<b>10 838</b>	<b>1,54</b>

Lanjutan Tabel 3.1

	<b>Desa</b>	<b>Persentase Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk (per km<sup>2</sup>)<sup>4</sup></b>
	(1)	(4)	(5)
1	Pering Baru	12,13	80
2	Suka Merindu	9,59	170
3	Suka Bulan	8,48	100
4	Talang Padang	7,19	178
5	Taba	14,40	320
6	Bakal Dalam	12,96	170
7	Sungai Petai	8,11	46
8	Lubuk Lagan	10,20	155
9	Napalan	9,28	279
10	Tebat Sibun	5,30	114
11	Batu Balai	2,36	36
	<b>TALO KECIL</b>	100,00	119

Lanjutan Tabel 3.1

Desa		Rasio Jenis Kelamin
(1)		(6)
1	Pering Baru	1,04
2	Suka Merindu	1,07
3	Suka Bulan	1,03
4	Talang Padang	1,18
5	Taba	1,07
6	Bakal Dalam	1,02
7	Sungai Petai	1,12
8	Lubuk Lagan	1,09
9	Napalan	1,06
10	Tebat Sibun	1,09
11	Batu Balai	0,94
<b>TALO KECIL</b>		1,07

Catatan : <sup>1</sup> Hasil SP2020 (September)

<sup>2</sup> Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk hasil SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020

<sup>3</sup> Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negative karena adanya perubahan wilayah pada desa/kelurahan antara SP2010 dan SP2020

<sup>4</sup> Luas desa/kelurahan berdasarkan Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	1 395	1 312	2 707
15-64	3 944	3 654	7 598
65+	252	281	533
<b>TALO KECIL</b>	<b>5 591</b>	<b>5 247</b>	<b>10 838</b>

Catatan : Kepadatan Penduduk menyesuaikan dengan luas wilayah menurut Perbup Tahun 2017

Hasil Perapihan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan Sensus Penduduk 2020 (September)

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020

**Tabel 3.3 Jenis Usaha Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Usaha Utama</b>	<b>Komoditi</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	Pertanian	Kelapa Sawit
2	Suka Merindu	Pertanian	Kelapa Sawit
3	Suka Bulan	Pertanian	Kelapa Sawit
4	Talang Padang	Pertanian	Karet
5	Taba	Pertanian	Kelapa Sawit
6	Bakal Dalam	Pertanian	Kelapa Sawit
7	Sungai Petai	Pertanian	Karet
8	Lubuk Lagan	Pertanian	Karet
9	Napalan	Pertanian	Karet
10	Tebat Sibun	Pertanian	Kelapa Sawit
11	Batu Balai	Pertanian	Kelapa Sawit

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018



# SOSIAL





## PENJELASAN TEKNIS

1. Jenjang pendidikan formal Jenjang pendidikan formal terdiri atas jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
  - Jenjang pendidikan dasar, meliputi Sekolah Dasar (SD), termasuk SD kecil/pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Luar Biasa (SLB) tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Umum/Kejuruan (termasuk SMP Terbuka, SMEP, ST, SKKP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).
  - Jenjang pendidikan menengah, meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (antara lain: SMEA, STM, SMIP, SPG, SGA, termasuk sekolah kejuruan yang dikelola oleh kementerian selain Kemdikbud), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
  - Jenjang pendidikan tinggi, meliputi:
    - Pendidikan Akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Yang termasuk program pendidikan akademik antara lain: program sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3). Lulusan program-program tersebut berhak menggunakan gelar sarjana, magister, atau doktor.
    - Pendidikan Vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Program pendidikan vokasi antara lain: program diploma (diploma satu (D1), diploma dua (D2), diploma tiga (D3), dan diploma empat (D4) atau sarjana terapan), magister terapan, dan doktor terapan.
    - Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Program pendidikan profesi (keahlian

lanjutan) antara lain program profesi dan program spesialis. Program profesi dapat menggunakan nama lain yang sederajat seperti: program profesi dokter, insinyur, apoteker, akuntan, notaris, psikolog, guru/pendidik, dan wartawan.

2. Bersekolah adalah seseorang yang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal.
3. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
6. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan menteri kesehatan.
7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.

8. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
9. Gizi buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi 86 Pedoman Pencacah Desa/Kelurahan buruk. Secara klinis, status gizi buruk meliputi tiga tipe, yaitu *marasmus*, *kwashiorkor*, dan *marasmus-kwashiorkor*.
10. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Data bencana yang disajikan merupakan kejadian bencana yang terjadi selama 3 tahun terakhir.
11. Sistem peringatan dini bencana alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
12. Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, melainkan juga lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi, baik yang difungsikan secara komersial maupun tidak komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

## ULASAN

### PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan hak dasar hidup manusia, dan pemerintah berkewajiban menyediakan sarana dan prasarananya. Di kecamatan Talo Kecil terdapat 12 Sekolah Dasar (SD) Negeri dan 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Talo Kecil belum ada.

Pada tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma jumlah murid di Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1.058 murid yang tersebar di 12 unit SD dengan jumlah guru sebanyak 85 orang. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Talo Kecil terdapat 2 unit sekolah yang terdiri dari 354 murid dan 28 guru. Sedangkan untuk SMA sampai dengan tahun 2020 belum ada.

### KESEHATAN

Penduduk yang sehat merupakan modal dasar dalam pembangunan. Penduduk yang sehat dan terjaga kesehatannya memiliki potensi dapat meningkatkan produktivitas. Meningkatnya produktivitas berarti dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi yang akhirnya dapat peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu peningkatan kualitas kesehatan masyarakat memegang peranan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi.

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat diwujudkan dalam pembangunan sarana kesehatan. Pada tahun 2020 di Kecamatan Talo Kecil terdapat 1 unit fasilitas kesehatan Puskesmas yang berada di Desa Sukamerindu. Selain itu untuk meningkatkan kesehatan bayi dan balita di Kecamatan Talo Kecil terdapat 12 unit posyandu.

### AGAMA

Pada tahun 2020, penduduk Kecamatan Talo Kecil yang beragama Islam mencapai 99,42 persen dan untuk sarana ibadah terdapat 18 masjid dan 5 musholla. Selama tahun 2020 terdapat 76 pasangan yang melangsungkan pernikahan di Kecamatan Talo Kecil.

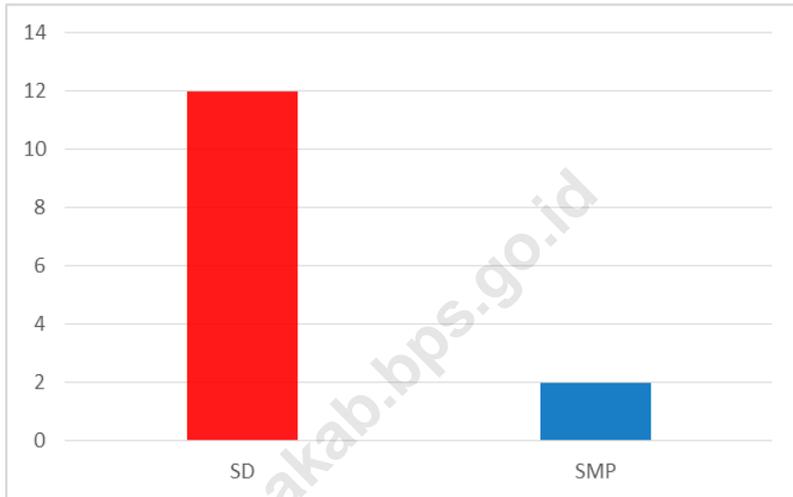
## **BENCANA ALAM DAN MITIGASI**

Kejadian bencana alam mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Selama 3 tahun terakhir kejadian bencana yang paling sering terjadi di Kecamatan Talo Kecil adalah gempa bumi dan banjir. Namun kejadian bencana tersebut tidak memakan korban jiwa meskipun minimnya keberadaan fasilitas/upaya mitigasi bencana alam di Kecamatan Talo Kecil.

## **OLAHRAGA**

Upaya mewujudkan masyarakat yang sehat tidak semata dibutuhkan fasilitas kesehatan, namun perlu digerakkan kegiatan olahraga sebagai upaya pencegahan. Kegiatan olahraga perlu pula didukung dengan fasilitas dan kelompok olahraga yang mendukung. Di Kecamatan Talo Kecil sudah tersedia lapangan dan fasilitas olahraga sepak bola, bola voli, bulu tangkis, tenis meja dan lainnya. Namun fasilitas tersebut tidak tersedia untuk semua desa.

**Gambar 4. Jumlah Sekolah di Kecamatan Talo Kecil, 2020**



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 4. Sosial

### 4.1 Pendidikan

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Tahun di Kecamatan Talo Kecil 2010-2020**

Tahun	Jumlah			Rasio Murid-Guru
	Sekolah	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	2	40	6	6,67
2011	...	...	...	...
2012	8	29	18	1,61
2013	8	149	...	...
2014	...	...	...	...
2015	...	...	...	...
2016	9	200	22	9,09
2017	10	143	30	4,77
2018	10	237	30	7,90
2019	6	124	16	7,75
2020	6	147	15	9,80

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Negeri</b>	<b>Swasta</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	2	-	2
2	Suka Merindu	2	-	2
3	Suka Bulan	1	-	1
4	Talang Padang	1	-	1
5	Taba	-	-	-
6	Bakal Dalam	1	-	1
7	Sungai Petai	1	-	1
8	Lubuk Lagan	1	-	1
9	Napalan	1	-	1
10	Tebat Sibun	1	-	1
11	Batu Balai	1	-	1
	<b>Talo Kecil</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>12</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.3 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Tahun di Kecamatan Talo Kecil 2010-2020**

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1 443	100	14,43
2011	1 327	63	21,06
2012	1 297	55	23,58
2013	1 243	74	16,80
2014	1 247	74	16,85
2015	...	...	...
2016	1 267	57	22,23
2017	1 267	89	14,24
2018	1 136	79	14,38
2019	1 116	90	12,40
2020	1 058	85	12,45

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Negeri</b>	<b>Swasta</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	-	-	-
2	Suka Merindu	1	-	1
3	Suka Bulan	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	1	-	1
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-
	<b>Talo Kecil</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.5 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Tahun di Kecamatan Talo Kecil 2010-2020**

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	260	15	22,24
2011	275	9	30,56
2012	342	13	22,25
2013	344	13	26,46
2014	336	13	25,85
2015	...	...	...
2016	431	15	28,73
2017	452	24	18,83
2018	430	23	18,70
2019	406	25	16,24
2020	354	28	12,64

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.1.6 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>SD</b>	<b>MI</b>	<b>SMP</b>	<b>MTs</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pering Baru		Sulit	Mudah	Mudah
2	Suka Merindu		Mudah		Mudah
3	Suka Bulan		Mudah	Mudah	Mudah
4	Talang Padang		Mudah	Mudah	Mudah
5	Taba	Sangat Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
6	Bakal Dalam		Mudah	Mudah	Mudah
7	Sungai Petai		Sangat Sulit	Mudah	Mudah
8	Lubuk Lagan		Sulit		Sulit
9	Napalan		Mudah	Mudah	Mudah
10	Tebat Sibun		Mudah	Mudah	Mudah
11	Batu Balai		Sangat Sulit	Sulit	Sulit

Lanjutan Tabel 4.1.7

	<b>Desa</b>	<b>SMA</b>	<b>MA</b>	<b>SMK</b>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi</b>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pering Baru	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
2	Suka Merindu	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
3	Suka Bulan	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
4	Talang Padang	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
5	Taba	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
6	Bakal Dalam	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
7	Sungai Petai	Mudah	Sulit	Sulit	Sangat Sulit
8	Lubuk Lagan	Sulit	Sulit	Sulit	Sulit
9	Napalan	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
10	Tebat Sibun	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
11	Batu Balai	Sulit	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 4.2. Kesehatan

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Rumah Sakit</b>	<b>Rumah Sakit Bersalin</b>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	-	-	-
2	Suka Merindu	-	-	-
3	Suka Bulan	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-
	<b>Talo Kecil</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.2.1

	Desa	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Pering Baru	-	-	-
2	Suka Merindu	-	1	-
3	Suka Bulan	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-
	<b>Talo Kecil</b>	-	1	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Rumah Sakit</b>	<b>Rumah Sakit Bersalin</b>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	Mudah	Sulit	Mudah
2	Suka Merindu	Mudah	Sulit	Mudah
3	Suka Bulan	Mudah	Sulit	Mudah
4	Talang Padang	Mudah	Sulit	Mudah
5	Taba	Mudah	Sulit	Sulit
6	Bakal Dalam	Mudah	Sulit	Sulit
7	Sungai Petai	Mudah	Sangat Sulit	Sulit
8	Lubuk Lagan	Mudah	Sulit	Sulit
9	Napalan	Mudah	Sulit	Sulit
10	Tebat Sibun	Mudah	Sulit	Mudah
11	Batu Balai	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit

Lanjutan Tabel 4.2.2

	Desa	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Pering Baru	Mudah	Mudah	Mudah
2	Suka Merindu	Mudah		Mudah
3	Suka Bulan	Mudah	Mudah	Mudah
4	Talang Padang	Mudah	Mudah	Mudah
5	Taba	Mudah	Mudah	Mudah
6	Bakal Dalam	Mudah	Mudah	Mudah
7	Sungai Petai	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
8	Lubuk Lagan	Mudah	Mudah	Mudah
9	Napalan	Mudah	Mudah	Mudah
10	Tebat Sibun	Mudah	Mudah	Mudah
11	Batu Balai	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sulit

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Talo Kecil, 2018-2020**

<b>Tenaga Kesehatan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	-	-	-
Perawat	4	11	6
Bidan	11	22	11
Farmasi	-	1	-
Ahli Gizi	1	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.2.4 Jumlah Kelahiran yang Tercatat Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2016-2020**

Tahun	Jumlah Bayi Lahir	
	Hidup	Mati
(1)	(2)	(3)
2016	182	
2017	111	2
2018	173	1
2019	200	2
2020	145	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.2.5 Jumlah Posyandu di Kecamatan Talo Kecil, 2016-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)
2016	...
2017	13
2018	13
2019	12
2020	12

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

**Tabel 4.2.6 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2018 dan 2019**

Desa		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Pering Baru	-	-
2	Suka Merindu	-	-
3	Suka Bulan	-	-
4	Talang Padang	-	-
5	Taba	-	1
6	Bakal Dalam	-	-
7	Sungai Petai	1	-
8	Lubuk Lagan	-	1
9	Napalan	-	-
10	Tebat Sibun	-	-
11	Batu Balai	-	-
<b>Talo Kecil</b>		<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020

### 4.3 Agama

**Tabel 4.3.1 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

<b>Agama</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
Islam	99,42
Protestan	0,00
Katolik	0,58
Hindu	0,00
Budha	0,00
Lainnya	0,00

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Tahun di Kecamatan Talo Kecil 2010-2020**

Tahun	Jumlah				
	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	15	5	-	-	-
2011	15	5	-	-	-
2012	15	5	-	-	-
2013	18	5	-	-	-
2014	18	5	-	-	-
2015	18	5	-	-	-
2016	18	5	-	-	-
2017	18	5	-	-	-
2018	18	5	-	-	-
2019	18	5	-	-	-
2020	18	5	-	-	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.3.3 Jumlah Pernikahan di Kecamatan Talo Kecil Tahun 2012-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pernikahan</b>
(1)	(2)
2012	126
2013	84
2014	78
2015	77
2016	100
2017	116
2018	95
2019	82
2020	76

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

**Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali dan Jenis Kelamin di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

Jemaah Haji		Jumlah
(1)		(2)
Kembali	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
Meninggal	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
Tidak Kembali	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
<b>Talo Kecil</b>		-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

#### 4.4 Bencana Alam dan Mitigasi

**Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Gempa Bumi</b>	<b>Tsunami</b>	<b>Gunung Meletus</b>	<b>Tanah Longsor</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pering Baru	6	-	-	-
2	Suka Merindu	6	-	-	-
3	Suka Bulan	4	-	-	-
4	Talang Padang	4	-	-	-
5	Taba	8	-	-	-
6	Bakal Dalam	6	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-	-
8	Lubuk Lagan	3	-	-	-
9	Napalan	-	-	-	-
10	Tebat Sibun	6	-	-	3
11	Batu Balai	6	-	-	2
	<b>Talo Kecil</b>	<b>49</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5</b>

### Lanjutan Tabel 4.4.1

	<b>Desa</b>	<b>Banjir</b>	<b>Banjir Bandang</b>	<b>Kekeringan</b>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pering Baru	-	-	1
2	Suka Merindu	1	-	-
3	Suka Bulan	3	-	-
4	Talang Padang	2	-	-
5	Taba	1	-	-
6	Bakal Dalam	2	-	1
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	1	-	1
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	2	-	-
11	Batu Balai	-	-	-
	<b>Talo Kecil</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>3</b>

### Lanjutan Tabel 4.4.1

	<b>Desa</b>	<b>Kebakaran Hutan dan Lahan</b>	<b>Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan</b>	<b>Gelombang Laut Pasang</b>
	(1)	(9)	(10)	(11)
1	Pering Baru	-	-	-
2	Suka Merindu	-	-	-
3	Suka Bulan	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-
	<b>Talo Kecil</b>	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Talo Kecil, 2019**

	<b>Desa</b>	<b>Gempa Bumi</b>	<b>Tsunami</b>	<b>Gunung Meletus</b>	<b>Tanah Longsor</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pering Baru	-	-	-	-
2	Suka Merindu	-	-	-	-
3	Suka Bulan	-	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-	-
5	Taba	-	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-	-
9	Napalan	-	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-	-
	<b>Talo Kecil</b>	-	-	-	-

### Lanjutan Tabel 4.4.2

	<b>Desa</b>	<b>Banjir</b>	<b>Banjir Bandang</b>	<b>Kekeringan</b>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pering Baru	-	-	-
2	Suka Merindu	-	-	-
3	Suka Bulan	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-
	<b>Talo Kecil</b>	-	-	-

### Lanjutan Tabel 4.4.2

	<b>Desa</b>	<b>Kebakaran Hutan dan Lahan</b>	<b>Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan</b>	<b>Gelombang Laut Pasang</b>
	(1)	(9)	(10)	(11)
1	Pering Baru	-	-	-
2	Suka Merindu	-	-	-
3	Suka Bulan	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-
	<b>Talo Kecil</b>	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Sistem Peringatan Dini Bencana Alam</b>	<b>Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami</b>	<b>Perlengkapan Keselamatan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2	Suka Merindu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3	Suka Bulan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4	Talang Padang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5	Taba	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6	Bakal Dalam	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7	Sungai Petai	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8	Lubuk Lagan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9	Napalan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
10	Tebat Sibun	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
11	Batu Balai	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

### Lanjutan Tabel 4.4.3

	<b>Desa</b>	<b>Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana</b>	<b>Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi : Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll</b>
	(1)	(5)	(6)
1	Pering Baru	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Suka Merindu	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Suka Bulan	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Talang Padang	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Taba	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Bakal Dalam	Tidak Ada	Tidak Ada
7	Sungai Petai	Tidak Ada	Tidak Ada
8	Lubuk Lagan	Tidak Ada	Ada
9	Napalan	Tidak Ada	Tidak Ada
10	Tebat Sibun	Tidak Ada	Tidak Ada
11	Batu Balai	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 4.5 Olahraga

**Tabel 4.5.1 Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sepak Bola	2	1	1	7
2 Bola Voli	7	2	1	1
3 Bulu Tangkis	4	2	1	4
4 Bola Basket	-	-	-	11
5 Tenis Lapangan	-	-	-	11
6 Tenis Meja	4	1	2	4
7 Futsal	-	-	-	11
8 Renang	1	-	-	10
9 Bela Diri (Pencak Silat, Karate, dll)	-	2	-	9
10 Bilyard	1	1	-	9
11 Pusat Kebugaran (Senam, Fitnes, Aerobik, dll)	-	-	-	11
12 Lainnya	-	-	-	11

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

# PERTANIAN





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
8. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Kabupaten Seluma. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
9. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

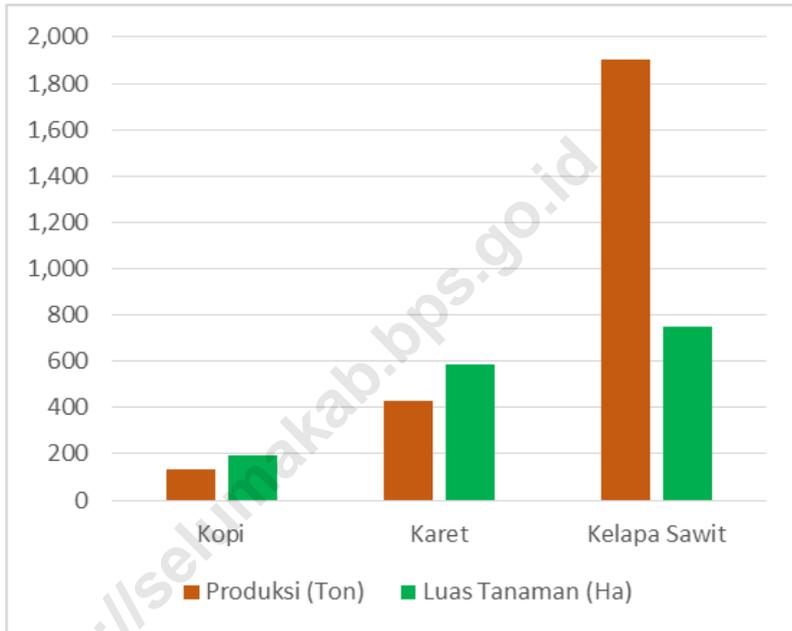
## ULASAN

Di Kecamatan Talo Kecil sebagian besar penduduk talo kecil bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan. Untuk pertanian, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani padi sawah, sedangkan untuk perkebunan bekerja pada perkebunan karet dan kelapa sawit. Di Kecamatan Talo Kecil juga terdapat perusahaan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO PTPN VII.

Komoditi perkebunan yang dihasilkan di Kecamatan Talo kecil antara lain kelapa sawit, karet, kopi dan lain-lain. Pada tahun 2020, kelapa sawit dan karet tetap menjadi komoditas unggulan dengan produksi masing-masing 1.900,5 ton dan 431,8 ton.

Subsektor perikanan tangkap di Kecamatan Talo Kecil didukung dengan keberadaan fasilitas alat penangkapan ikan perahu motor tempel sebanyak 20 unit, dan tempat pendaratan dan pelelangan ikan yang berada di Desa Pering Baru.

**Gambar 5. Produksi (Ton) dan Luas Tanaman (Ha) Komoditi Perkebunan Utama di Kecamatan Talo Kecil, 2020**



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma

## 5. Pertanian

### 5.1 Perkebunan

**Tabel 5.1.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Talo Kecil (Ha), 2020**

Jenis Tanaman		Luas Tanaman (Ha)
(1)		(2)
1	Kopi	194,0
2	Karet	587,0
3	Kelapa	13,0
4	Kelapa Sawit	751,0
5	Cengkeh	-
6	Lada	-
7	Kakao	86,0
8	Kayu Manis	-
9	Pala	-
10	Aren	-
11	Kapuk	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma

**Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Talo Kecil (Ton), 2020**

Jenis Tanaman		Produksi (Ton)
(1)		(2)
1	Kopi	108,2
2	Karet	428,0
3	Kelapa	16,0
4	Kelapa Sawit	1 682,1
5	Teh	-
6	Tebu	-
7	Kakao	11,4
8	Tembakau	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma

## 5.2 Perikanan

**Tabel 5.2.1 Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan, Tempat Pendaratan Ikan, dan Tempat Pelelangan Ikan di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Perahu/Kapal Pengangkap Ikan		
	Perahu Tidak Bermotor	-	-
	Perahu Motor Tempel	20	-
	Kapal Motor	-	-
2	Tempat Pendaratan Ikan	1	Pering Baru
3	Tempat Pelelangan Ikan	1	Pering Baru

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Seluma

### 5.3 Lain-Lain

**Tabel 5.3.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2019 dan 2020**

	<b>Desa</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	-	-
2	Suka Merindu	6	3
3	Suka Bulan	-	1
4	Talang Padang	-	-
5	Taba	-	-
6	Bakal Dalam	-	1
7	Sungai Petai	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-
9	Napalan	-	-
10	Tebat Sibun	1	-
11	Batu Balai	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN



6



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah
4. **Penerangan di jalan utama desa/kelurahan** adalah keberadaan sarana penerangan dan jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan. Penerangan jalan yang dicatat di sini adalah fasilitas yang tersedia dan berfungsi sebagaimana mestinya. Penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dikategorikan sebagai listrik non pemerintah. Misalnya, karena tidak ada lampu di jalan utama desa, maka setiap rumah yang berada di pinggir jalan utama dianjurkan memasang lampu di jalan depan rumahnya.
5. **Gas kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
6. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End). LPG pada rincian ini dibedakan menjadi dua, yaitu LPG 3 kg dan LPG lebih dari 3 kg.
7. **Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.

8. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
9. **Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
10. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
11. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
12. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
13. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
14. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
15. **Jamban** adalah tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangkiseptik maupun tidak.
16. **Jamban sendiri** adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.
17. **Jamban bersama** adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.
18. **Jamban umum** adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

19. **Bukan jamban** adalah tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya kolam/sawah, lubang tanah/tanah lapang/kebun, sungai/danau/laut, dan sebagainya.

<https://selumakab.bps.go.id>

## ULASAN

Energi khususnya listrik dan penerangan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Penggunaan listrik bisa bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) ataupun bukan. Masyarakat Kecamatan Talo Kecil yang menggunakan listrik mayoritas bersumber dari PLN lebih dari 99 persen. Namun di Kecamatan Talo Kecil sekitar 3,7 persen masih ada yang belum menikmati energi listrik dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar masyarakat di Kecamatan Talo Kecil menggunakan bahan bakar utama LPG 3Kg dan sumur sebagai sumber air minum utama. Mayoritas perumahan di Kecamatan Talo Kecil juga telah memanfaatkan fasilitas jamban sendiri.

## 6. Perumahan dan Lingkungan

**Tabel 6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
		PLN	Non PLN	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pering Baru	396	-	396	17
2	Suka Merindu	235	-	235	7
3	Suka Bulan	260	-	260	5
4	Talang Padang	200	-	200	10
5	Taba	335	-	335	27
6	Bakal Dalam	397	-	397	5
7	Sungai Petai	222	-	222	-
8	Lubuk Lagan	303	-	303	7
9	Napalan	270	-	270	3
10	Tebat Sibun	106	-	106	7
11	Batu Balai	88	3	91	20

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 6.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2014, 2018, 2019 dan 2020**

<b>Penerangan Jalan Utama</b>	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sumber Penerangan Jalan Utama</b>				
Listrik Pemerintah	-	2	-	2
Listrik Non Pemerintah	2	2	-	-
Non Listrik	-	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019 dan 2020

**Tabel 6.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Talo Kecil, 2014, 2018, 2019 dan 2020**

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gas Kota	-	-	-	-
LPG 3 Kg	9	11	11	11
LPG Lebih dari 3 Kg	-	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-	-
Kayu Bakar	2	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-

Catatan : <sup>1</sup>Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019 dan 2020

**Tabel 6.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Talo Kecil, 2014, 2018, 2019 dan 2020**

Sumber Air Minum	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-	9
Sumur	11	11	11	2
Mata Air	-	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Embung/Bendungan	-	-	-	-
Air Hujan	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019 dan 2020

**Tabel 6.5 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Talo Kecil, 2014, 2018, 2019 dan 2020**

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jamban</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
Sendiri	6	9	10	11
Bersama	-	-	-	-
Umum	-	-	-	-
<b>Bukan Jamban</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019 dan 2020



# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



7



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Sarana transportasi yang biasa digunakan** adalah seluruh sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota.
2. **Angkutan umum** adalah moda transportasi darat untuk masyarakat umum.
3. **Trayek angkutan** adalah lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk yang hanya mengangkut barang saja. Kendaraan umum dengan trayek tetap, tetapi operasionalnya dapat di luar jalur trayek (sesuai permintaan penumpang), maka termasuk trayek tetap.
4. **Kendaraan pribadi** dalam rincian ini adalah jenis angkutan yang menggunakan kendaraan bermotor milik pribadi. Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang menggunakan mesin/motor dan membutuhkan bahan bakar untuk menjalankannya, seperti sepeda motor, mobil, dan lain-lain.
5. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil, batu), tanah, air, dan lainnya (termasuk jalan terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan, dan sejenisnya).
6. **Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih** pada kondisi :  
**Sepanjang tahun**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih setiap saat, dan tidak terpengaruh oleh hujan, air pasang, dll.  
**Sepanjang tahun kecuali saat tertentu**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih kecuali saat tertentu, seperti ketika turun hujan (sehingga jalannya menjadi sangat licin dan berbahaya untuk dilalui), air pasang yang biasanya banyak dijumpai pada jalan yang berada di pinggir laut, dll.  
**Selama musim kemarau**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih selama musim kemarau saja. Biasanya jalan ini berupa jalan tanah yang ketika musim hujan akan berlumpur sehingga tidak dapat dilalui oleh

kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Selain itu, dapat juga berada di wilayah yang rentan terjadi bencana alam ekstrem akibat musim hujan seperti longsor, dll. **Tidak dapat dilalui sepanjang tahun**, jika jalan tersebut tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Biasanya jalan ini berupa jalan setapak, atau karena lebar jalan tidak memungkinkan untuk dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih.

7. **Menara Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. *BTS* ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai *tower* telepon seluler/*handphone*.
8. **Pos** merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. **Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta pengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro. **Rumah pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.

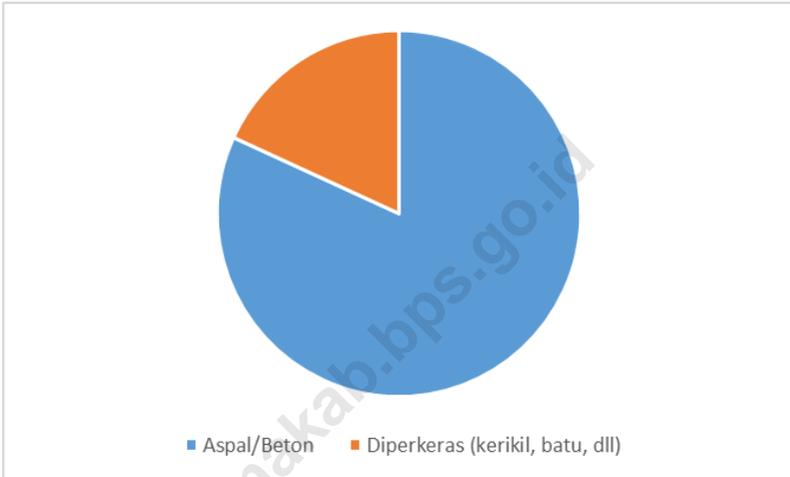
## ULASAN

Transportasi antar desa di Kecamatan Talo Kecil semuanya ditempuh melalui jalur darat, hanya saja belum ada sarana transportasi umum bertrayek. Angkutan umum di Kecamatan Talo Kecil ada, namun masih sulit ditemukan karena tidak memiliki trayek dan waktu operasi yang tetap.

Jenis permukaan jalan antar desa di Kecamatan Talo Kecil mayoritas adalah aspal/beton dan dapat dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun, namun untuk Desa Lubuk Lagan dan Batu Balai jenis permukaannya masih berupa kerikil/batu yang diperkeras yang apabila saat tertentu seperti turun hujan akan terkendala untuk dilalui.

Layanan seluler di Kecamatan Talo Kecil relatif cukup, Desa Sukamerindu sudah dapat menikmati layanan seluler dengan sinyal sangat kuat, Desa Suka Bulan, Sungai Petai dan Napalan sudah menikmati sinyal yang cukup kuat, sedangkan desa lainnya sinyal seluler masih lemah.

**Gambar 6. Kondisi Jalan Darat Antar Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 7.1 Transportasi

**Tabel 7.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
2	Suka Merindu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
3	Suka Bulan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
4	Talang Padang	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
5	Taba	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
6	Bakal Dalam	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
7	Sungai Petai	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
8	Lubuk Lagan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
9	Napalan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
10	Tebat Sibun	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
11	Batu Balai	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 7.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Jenis Permukaan Jalan</b>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2	Suka Merindu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
3	Suka Bulan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4	Talang Padang	Aspal/beton	Sepanjang tahun
5	Taba	Aspal/beton	Sepanjang tahun
6	Bakal Dalam	Aspal/beton	Sepanjang tahun
7	Sungai Petai	Aspal/beton	Sepanjang tahun
8	Lubuk Lagan	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)
9	Napalan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
10	Tebat Sibun	Aspal/beton	Sepanjang tahun
11	Batu Balai	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 7.2 Komunikasi

**Tabel 7.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)</b>	<b>Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Terjangkau di Desa</b>	<b>Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	1	4	Lemah
2	Suka Merindu	2	2	Sangat Kuat
3	Suka Bulan	-	2	Kuat
4	Talang Padang	-	2	Lemah
5	Taba	-	2	Lemah
6	Bakal Dalam	1	2	Lemah
7	Sungai Petai	1	2	Kuat
8	Lubuk Lagan	-	2	Lemah
9	Napalan	-	2	Kuat
10	Tebat Sibun	-	2	Lemah
11	Batu Balai	-	-	Lemah

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 7.2.2 Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos</b>	<b>Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	Tidak ada	Tidak ada
2	Suka Merindu	Jarang beroperasi	Tidak ada
3	Suka Bulan	Tidak ada	Tidak ada
4	Talang Padang	Tidak ada	Tidak ada
5	Taba	Tidak ada	Tidak ada
6	Bakal Dalam	Tidak ada	Tidak ada
7	Sungai Petai	Tidak ada	Tidak ada
8	Lubuk Lagan	Tidak ada	Tidak ada
9	Napalan	Tidak ada	Tidak ada
10	Tebat Sibun	Tidak ada	Tidak ada
11	Batu Balai	Tidak ada	Tidak ada

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 7.2.3 Banyaknya Jumlah Pelanggan Internet (Indihome) di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

Jenis Sambungan	Jumlah
(1)	(2)
Satu Sambungan Langsung/SSL	-

Sumber : PT. Telkom Kabupaten Seluma



# EKONOMI





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
3. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
4. **Bangunan pada pasar tradisional** yang mencakup bangunan permanen dan semi permanen dikategorikan sebagai pasar dengan bangunan permanen.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m. Yang dicatat pada kegiatan Podes adalah minimarket yang masih aktif. Luas yang dimaksud merujuk pada luas lantai yang terdapat pelayanan (menjual barang).
7. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
8. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
9. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang

mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

10. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
11. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
12. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2018 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
13. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
14. **Yang termasuk bank umum pemerintah** meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.
15. **Yang termasuk bank umum swasta**, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.

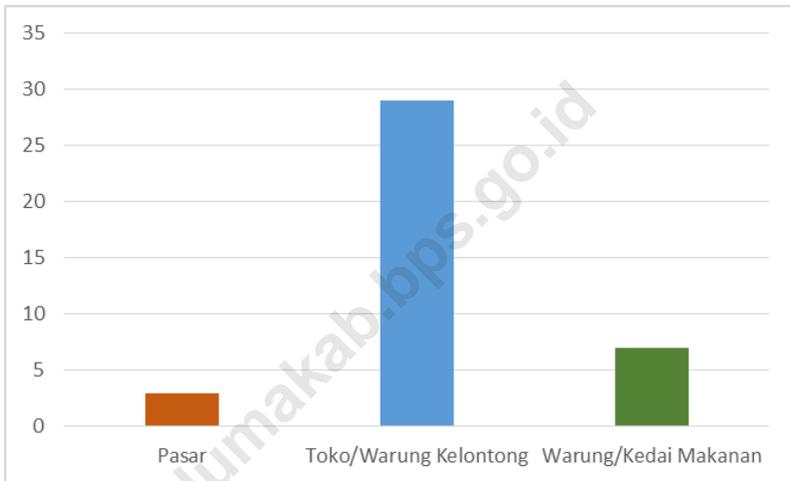
16. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
17. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
18. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
19. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
20. **Koperasi lainnya**, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.

## ULASAN

Pasar di Kecamatan Talo kecil berada di Desa Suka Merindu dan Lubuk Lagan. Desa Suka Merindu terdapat 1 unit pasar dengan bangunan permanen dan 1 unit pasar dengan bangunan semi permanen, hari pasar di desa ini pada hari Selasa. Desa Lubuk Lagan hanya memiliki 1 unit pasar dengan bangunan semi permanen yang hari pasarnya pada hari Minggu. Di Kecamatan Talo Kecil unit-unit pelaku ekonomi didominasi oleh toko/warung kelontong yang menyediakan kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan sembako/bahan pangan.

Di Kecamatan Talo Kecil belum terdapat lembaga keuangan Bank, baik Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat. Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra), maupun Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) belum ada di Kecamatan Talo Kecil, hanya terdapat 1 unit koperasi lainnya yang berada di Desa Sukamerindu.

**Gambar 7. Sarana dan Prasarana Ekonomi di Kecamatan Talo Kecil, 2020**



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020



## 8. Ekonomi

**Tabel 8.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar			Hari Pasar
			Bangunan Permanen	Bangunan Semi Permanen	Tanpa Bangunan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pering Baru	-	-	-	-	-
2	Suka Merindu	-	1	1	-	Selasa
3	Suka Bulan	-	-	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-	-	-
5	Taba	-	-	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	1	-	Minggu
9	Napalan	-	-	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-	-	-

### Lanjutan Tabel 8.1

	Desa	Minimarket/ Swalayan <sup>1</sup>	Toko/Warung Kelontong	Restoran/Rumah Makan
	(1)	(7)	(8)	(9)
1	Pering Baru	-	1	-
2	Suka Merindu	-	1	-
3	Suka Bulan	-	2	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	-	1	-
6	Bakal Dalam	-	1	-
7	Sungai Petai	-	8	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-
9	Napalan	-	13	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	2	-

### Lanjutan Tabel 8.1

	Desa	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
	(1)	(10)	(11)	(12)
1	Pering Baru	-	-	-
2	Suka Merindu	2	-	-
3	Suka Bulan	1	-	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	1	-	-
6	Bakal Dalam	3	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-

Catatan : <sup>1</sup> yang memiliki luas <400 m<sup>2</sup>

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 8.2 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pering Baru	-	-	-
2	Suka Merindu	-	-	-
3	Suka Bulan	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-
5	Taba	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-
9	Napalan	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 8.3 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	Desa	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pering Baru	-	-	-	-
2	Suka Merindu	-	-	-	1
3	Suka Bulan	-	-	-	-
4	Talang Padang	-	-	-	-
5	Taba	-	-	-	-
6	Bakal Dalam	-	-	-	-
7	Sungai Petai	-	-	-	-
8	Lubuk Lagan	-	-	-	-
9	Napalan	-	-	-	-
10	Tebat Sibun	-	-	-	-
11	Batu Balai	-	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 8.4 Jumlah Objek/Wajib Pajak dan Realisasi Pajak Menurut Desa di Kecamatan Talo Kecil, 2020**

	<b>Desa</b>	<b>Jumlah Objek/Wajib Pajak (Unit)</b>	<b>Jumlah Objek/Wajib Pajak (Rp)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pering Baru	351	6.019.958
2	Suka Merindu	319	4.149.929
3	Suka Bulan	353	4.390.082
4	Talang Padang	189	2.311.377
5	Taba	374	2.531.921
6	Bakal Dalam	675	10.417.375
7	Sungai Petai	356	2.344.256
8	Lubuk Lagan	471	7.289.876
9	Napalan	344	6.786.635
10	Tebat Sibun	221	2.667.416
11	Batu Balai	433	5.389.300

Sumber : Kantor Kecamatan Talo Kecil

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://selumakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SELUMA**

Jl. RA. Kartini, Kel. Napal, Kec. Seluma, Kab. Seluma 38876  
Telp/Fax. : (0736) 9150007

Homepage : <http://selumakab.bps.go.id> E-mail : [bps1705@bps.go.id](mailto:bps1705@bps.go.id)

